

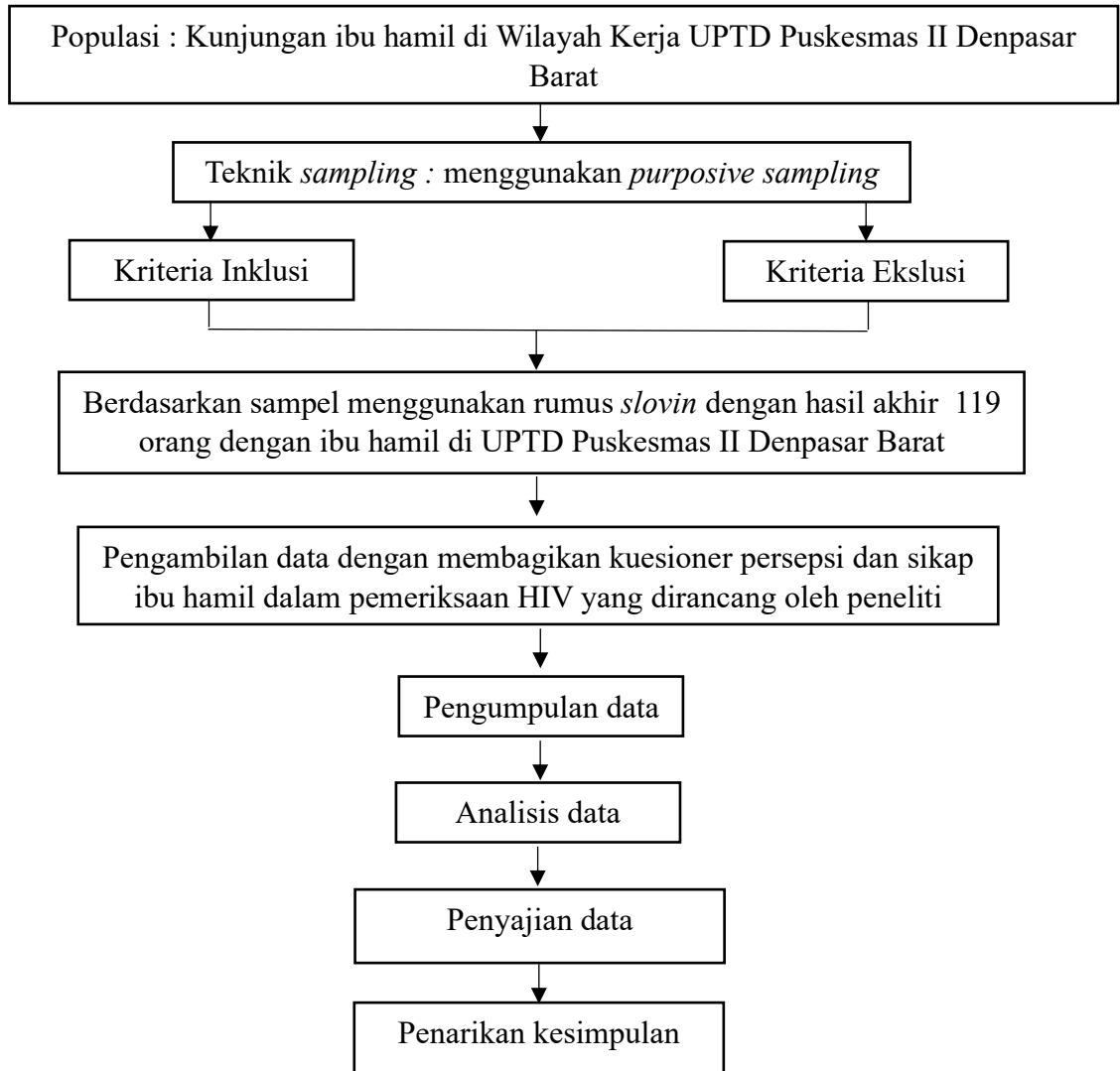
## **BAB IV**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Pada penelitian ini, jenis penelitian yang digunakan adalah kuantitatif. Desain penelitian menggunakan studi korelasi dengan pendekatan *cross-sectional*. Dengan studi ini, akan diperoleh prevalensi atau efek suatu fenomena (variabel dependen) dihubungkan dengan penyebab (variabel independen) (Sugiyono, 2022). Dalam penelitian ini variabel independen adalah persepsi dan variabel dependen yang telah ditetapkan adalah sikap ibu hamil dalam melakukan pemeriksaan HIV.

## B. Alur Penelitian



**Gambar 2. Alur Penelitian Hubungan Antara Persepsi Dengan Sikap Ibu Hamil Dalam Melakukan Pemeriksaan HIV di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas II Denpasar Barat**

## C. Tempat dan Waktu Penelitian

### 1. Tempat

Studi ini dilakukan di area kerja UPTD Puskesmas II Denpasar Barat, yang terletak di Kota Denpasar. Prosesnya dimulai dari pemilihan topik penelitian hingga saat ini. Peneliti berfokus pada isu yang ada di UPTD Puskesmas II Denpasar Barat, Kota Denpasar, karena menurut penelitian awal yang dilakukan,

persentase ibu hamil yang melakukan pemeriksaan HIV/AIDS belum mencapai 100%.

## **2. Waktu**

Pengumpulan data pada penelitian ini dilaksanakan dari tanggal 16 - 30 April 2025.

## **D. Populasi dan Sampel**

### **1. Populasi Penelitian**

Populasi dalam penelitian mengacu pada semua elemen yang menjadi area untuk membuat kesimpulan atau generalisasi. Unit yang diteliti adalah elemen populasi, yaitu semua topik yang akan diukur (Sugiyono, 2022). Populasi dari penelitian ini terdiri dari semua wanita hamil yang datang untuk memeriksakan kehamilan mereka di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas II Denpasar Barat. Adapun jumlah dari ibu hamil yang melakukan kunjungan pada bulan Januari 2025 yaitu berjumlah 157 orang.

### **2. Sampel Penelitian**

Sampel merupakan komponen dari ukuran dan sribut suatu populsi (Sugiyono, 2022). Analisis penelitian ini meliputi dari objek penelitian yang berkaitan dengan persepsi ibu hamil dan subjek penelitian yang terdiri dari ibu hamil di wilayah kerja UPTD Puskesmas II Denpasar Barat yang dapat memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi dimasukkan dalam analisis yang digunakan dalam penelitian ini. Berikut adalah kriteria inklusi dan eksklusi yang digunakan :

#### **a. Kriteria Inklusi**

Kriteria inklusi merupakan karakteristik umum subjek penelitian dari populasi target yang bisa dijangkau dan diteliti.

Berikut ini merupakan kriteria inklusi dari penelitian ini adalah :

- 1) Ibu hamil yang melakukan kunjungan
- 2) Ibu hamil yang berkomunikasi dengan baik
- 3) Ibu hamil yang bersedia menjadi responden dengan menandatangani *informed consent* sebagai syarat menyetujui mengikuti penelitian

#### **b. Kriteria Eksklusi**

Kriteria eksklusi merupakan kriteria dengan menghilangkan subjek yang memenuhi kriteria inklusi dari studi karena berbagai alasan atau penyebab tertentu. Berikut ini merupakan kriteria dari penelitian ini adalah :

- 1) Ibu hamil yang menolak dan meninggalkan tempat penelitian.

### **3. Besaran Sampel**

Jumlah sampel penelitian yang digunakan didapatkan dengan menggunakan rumus slovin berikut ini :

$$n = \frac{N}{1 + N (e)^2}$$

Keterangan :

$n$  = Ukuran sampel/jumlah responden

$N$  = Ukuran populasi

$e$  = Presentasi kelonggaran ketelitian kesalahan pengambilan sampel (0,05 atau 5%)

Berdasarkan rumus diatas, maka perhitungan sampel pada penelitian ini adalah :

$$n = \frac{N}{1 + N (e)^2}$$

$$n = \frac{157}{1 + 157 (0,05)^2}$$

$$n = \frac{157}{1 + 0,3925}$$

$$n = \frac{157}{1,3925}$$

$$n = 112,74685816876$$

$$n = 113 \text{ orang}$$

Berdasarkan perhitungan rumus di atas, didapatkan 113 orang sebagai sampel. Rumus drop out yang menambahkan 5% dari jumlah sampel yang dikumpulkan (113 orang terhadap 119 subjek penelitian) dimaksudkan untuk mencegah drop out subjek selama prosedur penelitian.

#### **4. Teknik Pengambilan Sampel**

Teknik pengambilan sampel ini adalah jenis *non-probability sampling* dengan *purposive sampling*. Teknik *purposive sampling* adalah cara penempatan sampel dengan memilih sampel diantara populasi berdasarkan kriteria inklusi dan eksklusi sesuai dengan yang diinginkan oleh peneliti sehingga sampel bisa mewakili dari semua populasi (Sugiyono, 2018).

#### **E. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data**

##### **1. Jenis Data yang Dikumpulkan**

Jenis data yang dikumpulkan adalah data primer, yaitu data yang dikumpulkan dari sumbernya yaitu responden dengan cara membagikan kuesioner langsung kepada responden yang berkunjung di wilayah kerja UPTD Puskesmas II Denpasar Barat.

## 2. Cara Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini data dikumpulkan dengan menggunakan kuesioner tentang persepsi dengan sikap ibu hamil dalam melakukan pemeriksaan HIV secara langsung dengan kuesioner yang telah di *print* oleh peneliti. Adapun langkah-langkah pengumpulan data dalam penelitian ini, yaitu :

- a. Peneliti mengumpulkan data terkait kondisi dan masalah yang terdapat di lokasi penelitian dengan melakukan studi pendahuluan.
- b. Peneliti selanjutnya mengajukan topik proposal penelitian terkait dengan masalah yang ditemukan.
- c. Peneliti selanjutnya melakukan studi pendahuluan ke Dinas Kesehatan Provinsi Bali
- d. Peneliti selanjutnya melakukan studi pendahuluan ke Dinas Kesehatan Kota Denpasar sesuai dengan jumlah kasus tertinggi
- e. Peneliti kemudian membawa surat rekomendasi yang diberikan dari Dinas Kesehatan Kota Denpasar menuju ke Kepala UPTD Puskesmas II Denpasar Barat untuk melakukan studi pendahuluan
- f. Peneliti memperoleh data yang digunakan pada bagian latar belakang dan populasi
- g. Peneliti kemudian melakukan uji etik penelitian di Komisi Etik Penelitian Kesehatan Direktorat Poltekkes Denpasar untuk mendapatkan *ethical clearance*.
- h. Untuk mendapatkan persetujuan etik, peneliti selanjutnya melakukan uji etik penelitian di Komisi Etik Penelitian Kesehatan Direktorat Politeknik Kesehatan Denpasar.

- i. Peneliti melakukan uji valid dengan kuesioner yang sudah dirancang oleh peneliti kepada para responden di UPTD Puskesmas I Denpasar Barat
- j. Peneliti melakukan pengolahan data uji validitas dan reliabilitas
- k. Mengajukan izin penelitian kepada Kepala UPTD Puskesmas II Denpasar Barat.
- l. Meminta izin kepada Kepala UPTD Puskesmas II Denpasar Barat untuk melakukan penelitian
- m. Memberikan *informed consent* dan kuesioner tertulis kepada responden sesuai dengan standar yang telah ditetapkan
- n. Menilai apakah informasi yang disediakan dalam kuesioner sudah lengkap
- o. Mengolah data yang didapat dari responden yang mengisi kuesioner
- p. Menyusun dan mendokumentasikan data yang berhasil dikumpulkan.

### **3. Intrument Pengumpulan Data**

Instrumen penelitian adalah alat-alat yang akan digunakan untuk pengumpulan data. Instrument penelitian ini dapat berupa kuesioner (daftar pertanyaan) dan *informed consent* (Notoatmodjo, 2018). Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan alat ukur berupa kuesioner yang mengukur persepsi ibu hamil dengan sikap ibu hamil dalam melakukan pemeriksaan HIV. Peneliti akan membuat kisi kuesioner dengan merujuk pada dasar teori dan hasil jurnal.

- a. Pada kuesioner variabel persepsi berpedoman pada teori persepsi yang meliputi: persepsi tentang kerentanan, persepsi tentang keseriusan, persepsi tentang manfaat, dan persepsi tentang hambatan pemeriksaan HIV/AIDS. Pada instrument penelitian ini terdapat 15 pernyataan. Pernyataan yang valid sebanyak 13 butir pernyataan, tidak valid sebanyak 2 butir pernyataan. Dengan

nilai skor *Pearson Correlation* > 0,361. Setelah dilakukan uji reliabilitas 13 pernyataan dengan nilai *Cronbach's Alpha* 0,879. Adapun hasil skor pada kuesioner persepsi yaitu skor 1 menunjukkan sangat tidak setuju, skor 2 menunjukkan tidak setuju, skor 3 menunjukkan ragu-ragu, dan skor 4 menunjukkan setuju, dan skor 5 menunjukkan sangat setuju. Kisi-kisi dan kuesioner (terlampir).

- b. Pada kuesioner variabel sikap ibu hamil dalam pemeriksaan HIV yang dirancang oleh peneliti meliputi : kesadaran akan pentingnya pemeriksaan, faktor pendorong untuk melakukan pemeriksaan, hambatan atau keraguan, dan kepercayaan terhadap tenaga medis dan fasilitas pemeriksaan. Pada instrument penelitian ini terdapat 15 pernyataan. Setelah dilakukan uji validitas, pernyataan yang valid sebanyak 14 butir pernyataan dan tidak valid sebanyak 1 butir pernyataan. Dengan nilai skor *Pearson Correlation* > 0,361. Setelah dilakukan uji reliabilitas 14 pernyataan dengan nilai *Cronbach's Alpha* 0,757. Adapun hasil skor pada kuesioner persepsi yaitu skor 1 menunjukkan sangat tidak setuju, skor 2 menunjukkan tidak setuju, skor 3 menunjukkan ragu-ragu, dan skor 4 menunjukkan setuju, dan skor 5 menunjukkan sangat setuju. Kisi-kisi dan kuesioner (terlampir).

## **F. Pengolahan dan Analisis Data**

### **1. Pengolahan Data**

Pengolahan data secara manual memang sudah jarang dilakukan, tetapi tetap dapat dilakukan pada situasi dimana aplikasi pengolah data tidak dapat digunakan. Tahapan analisis data secara manual adalah sebagai berikut (Syapitri *et al.*, 2021).

**a. *Editing***

Penyuntingan atau pengeditan data adalah proses memastikan bahwa tanggapan terhadap kuesioner lengkap setelah dikumpulkan. Jika ditemukan ketidaklengkapan dalam pengisian, maka proses pengumpulan data ulang perlu dilakukan. Editing mencakup data demografi subjek penelitian serta jawaban dari pertanyaan yang ada dalam skala ukur persepsi dan pemeriksaan HIV/AIDS pada kuesioner yang relevan.

**b. *Coding***

Proses yang mengubah data yang berbentuk huruf menjadi angka atau grafik disebut pengkodean. Kode adalah simbol huruf atau angka tertentu yang memberikan identifikasi pada data. Kode ini akan mewakili data dalam bentuk angka (seperti skor). Kode yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- 1) Usia ibu hamil : usia < 21 tahun (skor 1), usia 21-30 tahun (skor 2), usia 31-40 tahun (skor 3), usia > 40 tahun (skor 4)
- 2) Usia kehamilan ibu : trimester pertama (skor 1) , trimester kedua (skor 2), dan trimester ketiga (skor 3)
- 3) Tingkat pendidikan : Sekolah Dasar (skor 1), Sekolah Menengah Pertama (skor 2), Sekolah Menengah Atas (skor 3), Diploma tiga (skor 4), dan S1 (skor 5)
- 4) Jenis pekerjaan : Bekerja (skor 1) dan tidak bekerja (skor 0)
- 5) Sumber Informasi tentang konseling dan Tes HIV diperoleh dari : Petugas Kesehatan (skor 1), Media massa (skor 2), Teman (skor 3), Keluarga (skor 4), Lain-lain (skor 5)
- 6) Skor persepsi ibu hamil : skor 1 (positif) dan skor 2 (negatif)

7) Skor sikap ibu hamil dalam melakukan pemeriksaan HIV: skor 1 (positif) dan skor 2 (negatif)

c. *Data Entry*

Prosedur memasukkan kode ke dalam kolom yang tepat sesuai dengan jawaban dari setiap pertanyaan disebut sebagai penginputan data.

d. *Procesing*

Pemrosesan dilakukan setelah semua kuesioner diisi dengan benar dan lengkap, serta tanggapan responden dikodekan dan diinput ke dalam program komputer untuk diproses datanya. Salah satu program yang populer dan mudah digunakan adalah SPSS (*Statistical Package for Social Sciences*)

e. *Cleaning Data*

Pembersihan data dilakukan dengan memeriksa ulang data yang telah dimasukkan untuk memastikan tidak ada kesalahan dalam pengisian atau pemasukan data.

## **2. Analisa Data**

### **a. Analisis Univariat (Analisis Deskriptif)**

Analisis univariat bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik setiap variabel penelitian (Notoatmodjo, 2018). Analisis data deskriptif dilakukan dengan menggunakan distribusi frekuensi dari data demografi umum sampel penelitian yang tercatat dalam kuesioner mengenai persepsi dan pemeriksaan HIV/AIDS.

### **b. Analisis Bivariat**

Analisis bivariat menurut Notoatmodjo, (2018) yaitu analisi yang dilakukan terhadap dua variabel yang diduga berhubungan atau berkorelasi.

Analisis bivariat pada penelitian ini menggunakan uji *chi square* merupakan uji statistik yang digunakan untuk menguji perbedaan antara frekuensi yang diamati dengan frekuensi yang diharapkan karena uji *chi square* menggunakan jenis data kategori, Untuk melakukan uji *chi square* menggunakan perangkat lunak komputer, dengan derajat kemaknaan nilai  $\alpha = 5\%$ . Ada dasar pengambilan keputusan dengan nilai  $p$  kurang dari 0,05 :

- a. Hipotesis penelitian diterima jika nilai  $p \geq 0,05$
- b. Hipotesis penelitian ditolak jika nilai  $p \leq 0,05$ .

### **G. Etika Penelitian**

Prinsip-prinsip yang dianut oleh peneliti individu tentang kejujuran dan kewajiban terhadap subjek penelitian, seperti izin, kerahasiaan, kesopanan, dan perlakuan, merupakan salah satu komponen etika penelitian menurut (Notoatmodjo, 2018). Etika penelitian didasarkan pada empat konsep dasar, yaitu:

1. Menghormati harkat dan martabat manusia (*respect for human dignity*)

Peneliti wajib memperhatikan hak-hak individu yang terlibat dalam penelitian agar mereka mendapatkan informasi yang jelas dan transparan tentang pelaksanaan penelitian. Selain itu, penting untuk memberikan kebebasan kepada individu tersebut untuk ikut serta tanpa adanya tekanan. Untuk itu, peneliti harus mendapatkan persetujuan dari individu dengan menggunakan *informed consent*.

2. Menghormati privasi dan kerahasiaan subjek penelitian (*respect for privacy and confidentiality*)

Studi yang melibatkan orang sebagai subjek bisa mengungkapkan data pribadi peserta. Peneliti harus menjaga kerahasiaan itu dan tidak boleh mencantumkan

detail identitas, seperti nama atau alamat, dalam survei atau alat ukur lainnya. Untuk mempertahankan anonimitas, peneliti bisa menggunakan kode atau inisial dalam identifikasi subjek.

3. Keadilan dan inklusivitas (*respect for justice and inclusiveness*)

Penelitian harus dilakukan dengan prinsip keterbukaan, keadilan, kejujuran, kehati-hatian, profesionalisme, dan berperikemanusiaan. Oleh karena itu, lingkungan penelitian perlu diatur sedemikian rupa, termasuk dengan menjelaskan prosedur penelitian kepada subjek. Prinsip ini memastikan bahwa semua subjek diperlakukan secara adil dan merata, baik sebelum, selama, maupun setelah berpartisipasi dalam penelitian, tanpa membedakan suku, gender, agama, etnis, dan lainnya.

4. Memperhitungkan manfaat dan kerugian yang ditimbulkan (*balancing harms and benefits*)

Penelitian harus memberikan manfaat bagi masyarakat, peneliti, dan terutama subjek penelitian. Peneliti harus berusaha meminimalkan dampak negatif yang dapat ditimbulkan bagi subjek. Potensi rasa sakit, cedera, stres, atau bahkan kematian subjek harus dapat dicegah atau dikurangi. Jika ada risiko cedera, subjek harus dikeluarkan dari penelitian.